

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Lagu Haddad Alwi yang syarat akan makna merupakan bagian nilai keislaman yang bisa dijadikan literatur dalam penggalian makna dan persepsi akhlak khususnya akhlak anak. Pendidikan akhlak anak yang tercermin dalam lagu Haddad Alwi berfokus pada akhlak-akhlak yang menyertai fenomena kehidupan individu maupun bermasyarakat.

Rincian nilai-nilai pendidikan akhlak anak yang terkandung dalam makna lagu Haddad Alwi disingkat secara analisis dimana pada lagu *Insan Utama* mengandung makna nilai akhlak kebaikan hati, sopan dan jujur. Lagu *Jagalalah Sholatmu* dengan nilai akhlak taat, disiplin, optimis. Sabar, syukur dan qana'ah yang merupakan nilai pada lagu *Puasa*. Lagu *Tuhan Dengarlah Keluhku* dengan nilai akhlak rendah diri dan tawakal, selanjutnya akhlak syukur dan kasih sayang sebagai wujud nilai akhlak dari lagu *Marhaban Yaa Ramadhan. Sambut Rahmat-Nya* sebagai lagu dengan nilai akhlak amanah serta akhlak patuh dan tunduk pada lagu *Pergi Haji*. Selain itu juga akhlak percaya diri dan bijaksana yang dideskripsikan pada lagu *Menghitung Dosa*. Lagu *HAI* dengan nilai kerukunan dan lagu *Rahmat Qur'an* melalui nilai akhlak rajin dan benar. Lintas lirik yang terkandung dalam lagu *Salam Ramadhan* memetik nilai akhlak hidup sederhana dan dermawan. Lagu *Dialah Tuhanku* yang memfokuskan pada nilai akhlak

mengesakan Allah, sementara lagu *Ibu* yang syarat akan nilai berbakti kepada orang tua serta nilai akhlak hidup bersih yang tepatri pada lagu *Do'aku*.

Aklak anak yang terkandung dalam lagu-lagu Haddad Alwi secara deskriptip dijelaskan dengan rinci berdasarkan kajian Al-Qu'an dan beberapa pasal peraturan perundangan, pepatah dan kata-kata populer sebagai wujud akhlak yang bersifat luas dan mencakup semua literatur.

## **B. Saran**

1. Kepada Pendidik dan calon pendidik diharapkan memberikan pengetahuan yang mumpuni kepada peserta pembelajaran khususnya di bidang kajian akhlak agar penanaman nilai akhlak lebih terarah dan konsisten.
2. Kepada orang tua diharapkan memiliki pengetahuan mumpuni tentang pendidikan akhlak anak dalam kualitas pendidikan akhlak anak yang berkualitas.
3. Kepada seniman diharapkan menumbuhkan kembali lagu-lagu dengan lirik yang mengandung nilai kebaikan edukatif, kritik terhadap kenyataan sosial dan memupuk kecintaan pada Allah dan sesama serta tidak terpaku pada lagu dengan tema cinta.
4. Kepada diharapkan dapat mendukung upaya mencerdaskan bangsa melalui publikasi kesenian yang mendidik dan sesuai dengan nilai-nilai budaya dan agama di Indonesia.